

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distribusi semen. Distribusi semen termasuk elemen penting dalam rantai pasok perusahaan. Proses distribusi semen tentunya rentan terhadap risiko seperti keterlambatan pengiriman, gangguan pengiriman, dan prosedur pengiriman. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi mitigasi risiko yang dapat diterapkan di PT. XYZ guna meminimalkan dampak dari risiko terhadap rantai pasok perusahaan. Penelitian ini menggunakan pemetaan proses model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) untuk mengidentifikasi aktivitas distribusi semen kemudian dilanjutkan menggunakan metode *House of Risk* (HOR). Metode HOR ini terdapat dua tahap diantaranya HOR fase I dan HOR fase II. Metode ini diantaranya berfungsi untuk mengidentifikasi, pemetaan, dan perancangan strategi mitigasi risiko. Hasil penelitian terdapat *risk agent* yang memiliki nilai ARP tertinggi diantaranya kode A6 keterlambatan transportasi dan kurang koordinasi dengan nilai ARP 432, kode A11 ketidaksesuaian spesifikasi pengiriman semen dengan nilai ARP 324, kode A4 kurang koordinasi dengan vendor dengan nilai ARP 147, dan kode A5 kapasitas pasok gudang terbatas dan antrian tinggi dengan nilai ARP 144. Selanjutnya strategi mitigasi hasil dari HOR fase II dengan efektivitas tertinggi adalah kode PA2 membuat SOP dan *checksheet* penanganan kedatangan truk terlambat dengan nilai ETD 1080, kode PA1 integrasi sistem informasi antar departemen dan pelatihan tenaga kerja dengan nilai ETD 627, dan kode PA3 membuat kebijakan untuk melakukan pengecekan ulang ringkas antara dokumen dan data di sistem sebelum truk di berangkatkan sesuai dengan sales order dengan nilai ETD 471. Penelitian ini juga berkaitan dengan SDGs 9 yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur melalui pengelolaan distribusi semen, perusahaan bisa meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi dan mendukung pengembangan industri lebih *modern* dan berkelanjutan.

Kata kunci: Distribusi, *House of Risk*, manajemen risiko, SCOR, strategi mitigasi.

ABSTRACT

PT. XYZ is a company operating in the cement distribution sector. Cement distribution constitutes a critical element in the company's supply chain. The cement distribution process is undoubtedly vulnerable to risks such as delivery delays, shipment disruptions, and delivery procedure issues. This research aims to design risk mitigation strategies that can be implemented at PT. XYZ to minimize the impact of these risks on the company's supply chain. The study uses the mapping of the Supply Chain Operations Reference (SCOR) process to identify cement distribution activities and then resumes the use of House of Risk methods. This hor method involves two stages between the HOR phase I and HOR phase ii. These methods, among them, serve to identify, mitigate, and design strategies. Risk agents who have the highest value of ARP agents are A6 late transport codes and lack coordination with ARP 432, A11 mismatch cement delivery specs with ARP 324, A4 lacks coordination with vendor at ARP 147, and A5 storage capacity is limited and high-line ARP 144. Next on top of that, it measures to mitigate the results of hor phase ii's highest-effective attack strategy is a PA2 code making a soup and a checksheet handling of late trucks with a value of etd 1080, the PA1 integration of information systems between departments and labor training with an etd 627, and the PA3 makes ita policy to have a summary check between documents and data in the system before the truck is shipped in accordance with a sales order with an etd 471 value. This research is also realted to the Suistanable Development Goals (SDGs) Goal 9, namely industry, innovation, and infrastructure. Through optimal distribution, companies can improve distribusion process and support the development of a more modern and suistanable industry.

Keywords:*distribution, House of Risk, risk management, SCOR, mitigation strategy*